

**ANALISIS KINERJA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS PADA DINAS BADAN  
PENANGGULANGAN BENCANA DAN PEMADAM KEBAKARAN  
(BPBPK) KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**RUSNEMI PUTRI APRILIA**

**NIM. 11970524771**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2024 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

: Rusnemi putri aprilia  
 : 11970524771  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 : Analisis kinerja dalam melaksanakan tugas pada dinas badan penanggulangan bencana dan pemadam kebakaran (BPBPK) kota pekanbaru

**DISETUJUI OLEH:  
DOSEN PEMBIMBING**

**Ikhwani Ratna, SE., M.Si**  
**NIP. 197830827 201101 2 014**

**Mengetahui**

**DEKAN**  
**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**

**KETUA PRODI**  
**Administrasi Negara**



**Dr. H. Mahyarni, S.E., M.M**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 19781025 200604 1 002**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nama** : Rusnemi Putri Aprilia  
**Nim** : 11970524771  
**Program Studi** : Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Judul** : Analisis kinerja dalam melaksanakan tugas pada dinas badan penanggulangan bencana dan pemadam kebakaran (BPBPK) kota pekanbaru  
**Tanggal Ujian** : 11 Januari 2024

**Tim Penguji**

**Ketua Penguji**  
Dr. Khairunsyah Purba, S. Sos, M.Si  
 NIP. 19781025 200604 1 002

**Penguji I**  
Afrizal, S. Sos, M.Si  
 NIP. 19690419 200701 1 025

**Penguji II**  
Weni Puji Hastuti, S. Sos, MKP  
 NIP. 19810505 200604 2 006

**Sekretaris**  
Syed Agung Afandi, M.I.P  
 NIP. 19950618 202012 1 010

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tujuan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rusnemi Putri Aprilia  
 NIM : 119A0524771  
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 13 April 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Administrasi negara  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Analisis Kinerja Dalam Memaksanakan tugas Pada  
Dinas Badan Penanggulangan bencana dan Pemadam  
kebakaran (BPBBK) Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Januari 2024

Atas nama pernyataan

  
 NIM : 119A0524771

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (Bpbpk) Kota Pekanbaru**

Oleh:

**RUSNEMI PUTRI APRILIA  
NIM. 11970524771**

*Metode penelitian dengan lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Pekanbaru. Pemilihan tempat dan lokasi penelitian dengan alasan yaitu peneliti ingin mengetahui kinerja pegawai. Jenis penelitian kualitatif dengan sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Informan penelitian terdiri atas Kepala Dinas, Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menemukan bahwa pegawai telah melaksanakan kerjanya secara kuantitas dengan memberikan berbagai pelayanan yang berkaitan dengan input pelaporan, proses penanggulangan dan tindak lanjut atas laporan dalam penanganan dan penanggulangan kebakaran/bencana di Kota Pekanbaru. Pegawai belum menunjukkan pencapaian kinerja yang berkualitas dengan tidak memberikan pelayanan sesuai mutu standardisasi kerja, spesifikasi kerja, realisasi kerja dan prioritas kerja sebagai laporan atas penanganan dan penanggulangan kebakaran/bencana di Kota Pekanbaru. Pegawai tidak menunjukkan kemampuan menjalankan kerjanya secara efisien sesuai dengan penggunaan waktu kerja yang cepat, tepat, teliti, sesuai dan mampu menghindari risiko kerja atas penanganan dan penanggulangan kebakaran/bencana di Kota Pekanbaru. Pegawai belum mampu memperlihatkan pencapaian kerjanya secara efektif melalui kemampuannya untuk selalu hadir, siap sedia, memelihara pekerjaan dan berkesinampungan dalam atas penanganan dan penanggulangan kebakaran/bencana di Kota Pekanbaru.*

**Kata Kunci: Kinerja Pegawai, Kuantitas, Kualitas, Efisiensi dan Efektivitas Kerja**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ABSTRACT**

**Performance Analysis in Carrying out Duties at the Pekanbaru City Fire and Disaster Management Agency (BPBPK).**

**By:**

**RUSNEMI PUTRI APRILIA  
 NIM. 11970524771**

*The research method with this research location was carried out at the Pekanbaru City Fire and Disaster Management Service. The research location and location was chosen for the reason that the researcher wanted to know employee performance. This type of qualitative research with data sources consisting of primary data and secondary data. Research informants consisted of Service Heads, Fire Department Employees and the community. Data collection techniques use observation and interview guidelines. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and verification. The results of the research found that employees have carried out their performance in quantity by providing various services related to reporting input, response processes and follow-up on reports in the handling and management of fires/disasters in Pekanbaru City. Employees have not demonstrated the achievement of quality performance by not providing services according to the quality of work standardization, work specifications, work realization and work priorities as a report on the handling and management of fires/disasters in Pekanbaru City. Employees do not demonstrate the ability to carry out their performance efficiently in accordance with the use of working time quickly, precisely, thoroughly, appropriately and able to avoid work risks in handling and dealing with fires/disasters in Pekanbaru City. Employees have not been able to demonstrate their performance achievements effectively through their ability to always be present, ready, maintain work and be continuous in handling and dealing with fires/disasters in Pekanbaru City.*

**Keywords:** *Employee Performance, Quantity, Quality, Work Efficiency and Effectiveness*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wata'ala yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sampaikan kepada baginda Nabi besar Muhammad shallallahu alaihi wasallam yang menjadi suritauladan bagi seluruh umat Islam. Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan keraguan serta kekhilafan untuk itu kepada Allah Subhanahu wata'ala penulis meminta ampun dan kepada pembaca penulis meminta maaf.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada **AYAH BUDIMAN RUSLAN DAMANIK (ALM) DAN IBU SINARMI** yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang, senantiasa membimbing dan mendoakan penulis serta memberikan perhatian moril maupun material sebagai sumber kekuatan terbesar dalam penyelesaian perkuliahan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang diberikan penulis. Selanjutnya atas bimbingan dan bantuan serta doa yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial menjadi Fakultas teladan dan terbaik di UIN Suska Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara semoga Administrasi Negara tetap menjadi jurusan terbaik di UIN Suska Riau.
4. Bapak Mashuri, MA, selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara UIN Suska Riau
5. Ibu Ikhwani Ratna, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga Skripsi ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang diharapkan.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
7. Bapak/Ibu Staf Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau yang bersedia meluangkan waktu untuk dapat melakukan wawancara dan memperoleh data terkait penelitian.
8. Terimakasih untuk Donatur terbesar selama perkuliahan kakak SURYA RATNA DEWI, S.I.kom . SEPTYA ULAN TARI, SE dan Abang KIKI RIZKY ANANDA, Syafriadi (pakwo).
9. Dan terimakasih untuk Kakak dan Abang saya yang selalu mendukung Zulaida Afni, Deslawati nengsih , Syahrial, Heri Ade Saputra , Islah Adi Iqbal , Doni candra , M, Rasyid ridho , Syaiful Anwar.
10. Terimakasih untuk Diki Suanda M. Saragih atas dukungan , semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah selama perkuliahan dan selalu ada suka maupun duka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teman-teman administrasi negara kelas A angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu , semoga kita tetap menjadi keluarga.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu segala kritik dan saran sangat diperlukan untuk kemajuan yang lebih baik. Demikian semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Januari 2024

**Rusnemi Putri Aprilia**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	17
1.5 Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
2.1 Kinerja .....	19
2.2 Kinerja Organisasi Publik.....	25
2.3 Pandangan Islam Tentang Kinerja .....	35
2.4 Penelitian Terdahulu .....	36
2.5 Definisi Konsep .....	38
2.6 Konsep Operasional .....	39
2.7 Kerangka Pemikiran .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
3.3 Sumber Data .....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.5 Subjek Penelitian .....	43
3.6 Analisis Data.....	44
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>46</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1	Gambaran Umum Dinas Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru .....	46
4.2	Visi dan Misi.....	47
4.3	Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas Pemadam Kebakaran Di Kota Pekanbaru .....	48
4.4	Struktur Organisasi .....	49
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
5.1	Hasil Penelitian Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru....	65
5.2	Faktor Penghambat Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru .....	103
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>105</b>
6.1	Kesimpulan.....	105
6.2	Saran.....	106
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1.1.	Kejadian Kebakaran Tiga Tahun Terakhir .....	9
1.2.	Jarak kantor pemadam terhadap masing-masing wilayah kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru .....	11
1.3.	Rencana kerja Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru.	12
1.4.	Sarana Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran .....	13
1.5.	Capaian kinerja tahun 2021-2022 .....	14
1.6.	Data Kebakaran Yang Ditangani Dan Tidak Ditangani .....	14
2.1.	Penelitian Terdahulu .....	36
2.2.	Konsep Operasional .....	39
3.1.	Key Informan .....	44
4.1.	Tabel Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas Pemadam Kebakaran Di Kota Pekanbaru .....	48
4.2.	Data Identifikasi dan Kualifikasi Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Di Pekanbaru .....	49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Wilayah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan segala aspek kehidupan baik itu pusat pertumbuhan ekonomi, penduduk, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Dalam perjalanannya wilayah perkotaan menjadi kawasan yang sangat tinggi intensitas kegiatannya, sehingga tidak terlepas dari berbagai ancaman bencana. Ancaman yang dapat terjadi seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, kekeringan dan kebakaran. Hal ini tentunya menjadi kekhawatiran yang sangat serius bagi masyarakat perkotaan.

Kebakaran adalah ancaman yang patut di perhitungkan baik di kota maupun di desa. Kejadiannya tidak dapat dipastikan, gejala yang terjadi di setiap kejadian berbeda-beda baik faktor alam (natural disaster) maupun faktor non-alam (manmade disaster) sehingga sulit di prediksi. Faktor alam (natural disaster) yang menyebabkan terjadinya kebakaran adalah sambaran petir, letusan gunung api, kekeringan dan sebagainya. Adapun faktor non-alam atau ulah manusia (man-made disaster) di antaranya adalah kebocoran gas, ledakan bahan kimia yang mudah terbakar, hubungan arus pendek listrik, puntung rokok, ledakan kompor gas, sabotase, kurangnya pengamanan konstruksi bangunan terhadap kebakaran, dan lain-lain. Mengingat potensi kebakaran yang semakin lama semakin signifikan, bahaya bencana ini harus segera diantisipasi dan dihadapi dengan berbagai upaya penanggulangan yang komprehensif, sistematis, efektif dan berkelanjutan.



Peran pemerintah dalam menangani kasus maupun peristiwa kebakaran bangunan ini sangat dibutuhkan masyarakat. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk melindungi masyarakat dari bahaya kebakaran. Hal Ini sama seperti tujuan nasional yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yang berbunyi “melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia”. Dalam melaksanakan tugasnya, pemerintah harus berperan secara efektif. Agar dapat memperkecil penyebab, mengurangi resiko, dan juga menanggulangi dampak kebakaran tersebut.

Peraturan menteri negara pendayagunaan aparatur negara tentang pedoman organisasi unit pelaksana teknis kementerian dan lembaga pemerintah nonkementerian menteri negara pendayagunaan aparatur negara Pasal 4 ayat (1) dan (2) berbunyi UPT mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang serta urusan Pemerintah yang bersifat pelaksanaan dari organisasi induknya yang pada prinsipnya tidak bersifat pembinaan serta tidak berkaitan langsung dengan perumusan dan penetapan kebijakan publik. (2) Berdasarkan sifat tugas dan lingkup kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), UPT tidak mengenal batas wilayah administrasi pemerintahan tertentu dan tidak membawahkan UPT lainnya.

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru tahun 2022, Kota Pekanbaru memiliki luas 632,26 km<sup>2</sup> dengan tingkat pertumbuhan mencapai 1.122.566 jiwa serta kepadatan penduduk 1.684 Jiwa/Km<sup>2</sup> . Selain memiliki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Berdasarkan data Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru tahun 2022 telah terjadi sebanyak 114 kasus kejadian kebakaran. Kondisi Kota Pekanbaru saat ini memiliki 8 (delapan) pos pemadam kebakaran yang tersebar di Kecamatan Binawidya, Payung Sekaki, Rumbai Pesisir, Bukit Raya, Sail, Marpoyan damai serta Sukajadi. Sedangkan jumlah unit mobil pemadam kebakaran yang ada saat ini berjumlah 21 unit.

Menurut kepala Damkar Kota Pekanbaru Bapak Burhan Gurning, ia menjelaskan bahwa seharusnya dalam 10 ribu jiwa penduduk terdapat 1 unit pos damkar. Jika dikalikan dengan 1,1 juta jiwa penduduk pekanbaru maka pos damkar yang dimiliki Kota Pekanbaru idealnya berjumlah sebanyak 36 pos (harian riau pos, 2022). Namun pada kenyataannya jumlah pos damkar saat ini masih belum memenuhi standart ketersediaan infrastruktur damkar tersebut. Berdasarkan RT/RW Kota Pekanbaru terdapat beberapa kawasan permukiman padat yang cukup tinggi, hal ini mengakibatkan meningkatnya peluang terjadinya kebakaran.

Tugas dan Fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Sekretariat Dinas dipimpin oleh Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Kepala Dinas. Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang bertanggungjawab kepada Sekretaris Dinas. Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Jumlah dan jenis jabatan fungsional akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Walikota. Susunan organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru terdiri dari :

#### a. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai tugas membantu Walikota Pekanbaru dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan dan tugas pembantuan lainnya. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis tentang penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis tentang penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan tentang pelaksanaan tugas dukungan teknis penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
4. Pembinaan teknis, penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang tentang penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
5. Penyusunan program dan anggaran dinas.
6. Pengelolaan keuangan dinas.
7. Pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga dan barang milik daerah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### b. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sekretariat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program dan anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru.
2. Perencanaan, penyusunan, perumusan dan pelaksanaan serta pengoordinasian pelaksanaan program reformasi birokrasi.
3. Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan, penatausahaan aset dan perlengkapan serta penyusunan program.
4. Pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan dan pengaturan rapat dinas, upacara serta keprotokolan.
5. Pengoordinasian, pembinaan, perumusan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggungjawaban.
6. Pengoordinasian dan pembinaan pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan dinas serta perlengkapan gedung kantor.
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Sekretariat terdiri dari :

a) Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai rincian tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Umum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sub Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

1. Pengurusan penggunaan dan pemeliharaan Barang Milik Daerah (BMD).
2. Perumusan dan pengoordinasian kegiatan kebersihan, ketertiban, kenyamanan ruangan dan halaman kantor, disiplin pegawai serta pengamanan di lingkungan dinas.
3. Pengolahan data pegawai, formasi pegawai, mutasi pegawai, latihan pegawai, ujian dinas, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan registrasi ASN serta pengarsipan penilaian prestasi kerja ASN di lingkungan dinas.
4. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b) Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sub Bagian Keuangan menyelenggarakan fungsi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja serta perumusan rencana kerja tahunan (rkt), penetapan kinerja, rencana strategis (renstra), rencana kerja (renja), rencana kegiatan dan anggaran (rka), laporan realisasi fisik program pembangunan, laporan tahunan dan laporan evaluasi kinerja.
3. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan pengendalian dan pelaporan.
4. Penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan dan penghimpunan petunjuk teknis yang berhubungan dengan penyusunan program.
5. Pelaksanaan fasilitasi dan penyusunan tindak lanjut laporan masyarakat, temuan pemeriksa fungsional dan pengawasan lainnya.
6. Penatausahaan aset meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Penyimpanan terhadap dokumen dan bukti kepemilikan barang milik daerah selain tanah dan/atau bangunan.
8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Permasalahan kualitas kerja yang sering dikeluhkan oleh masyarakat atas kinerja pemadam kebakaran dan penanggulangan bencana yang selama ini dilakukan belum sesuai dengan mutu standardisasi tanggap darurat kebakaran dan bencana, belum memiliki spesifikasi kerja yang profesional secara terpadu,



realisasi kerja yang belum sesuai target penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana serta kelambanan dalam menentukan prioritas kerja yang harus dilakukan dengan siap siaga menanggulangi kebakaran dan bencana di Kota Pekanbaru. Hal inilah yang sering mendapatkan sorotan atau kritikan dari masyarakat atas kinerja pegawai yang belum berkualitas.

Termasuk pegawai sering dipertanyakan cara dan metode dalam penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana yang belum efisien dalam pelaksanaannya, sehingga masih terlihat permasalahan mengenai kinerja pegawai yang belum efisien berdasarkan penyikapan pelayanan apabila terjadi kebakaran dan bencana. Masih sering terlihat pegawai belum efisien menggunakan waktu kerja yang cepat memberikan pertolongan, tepat menindaklanjuti kejadian, kurang teliti dalam mengambil keputusan, serta belum memiliki penyikapan yang tinggi dalam menghindari risiko kerja dalam melakukan penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana di Kota Pekanbaru. Permasalahan ini yang sering dikeluhkan oleh masyarakat atas kinerja pegawai yang belum efisien.

Demikian halnya masyarakat sering memperlmasalahkan kinerja pegawai yang belum efektif dalam penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana. Ini bisa dilihat dari cara kerja atau tindakan kerja yang dilakukan oleh pegawai belum efektif seperti keterbatasan pegawai sebagai petugas yang memberikan pertolongan atau bantuan di lapangan, ketidaksiapan melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak menjalin pemeliharaan hubungan kerjasama dalam menangani permasalahan kebakaran dan bencana serta tidak adanya kesinambungan program dalam mengantisipasi setiap kejadian kebakaran dan bencana. Tentu ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa kinerja pegawai belum efektif sesuai dengan manfaat dan kegunaan dari aktivitas pekerjaan yang diembannya.

Terdapat intensitas kejadian kebakaran bertujuan sebagai menentukan status tingkat kerawanan bencana kebakaran dari masing-masing kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru. Data intensitas kejadian kebakaran didapat dari Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru. Data yang digunakan yaitu data kejadian kebakaran 3 tahun terakhir terhitung dari 2020, 2021 dan 2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Kejadian Kebakaran Tiga Tahun Terakhir**

No	Kecamatan	Tahun Kejadian			Jumlah total kejadian	Nilai	Status
		2020	2021	2022			
1	Binawidya	17	19	13	49	13,13 %	Tinggi
2	Payung Sekaki	11	9	33	53	14,20 %	Tinggi
3	Bukit Raya	12	13	11	36	9,65 %	Tinggi
4	Sail	4	2	1	7	1,87 %	Rendah
5	Sukajadi	14	11	13	38	10,18 %	Tinggi
6	Pekanbaru Kota	7	7	3	17	4,55 %	Sedang
7	Senapelan	10	10	7	27	7,23 %	Tinggi
8	Lima Puluh	7	4	5	16	4,28 %	Sedang
9	Tenayan Raya	24	15	7	46	12,33 %	Tinggi
10	Rumbai Pesisir	9	1	15	25	6,70 %	Tinggi
11	Rumbai	4	3	9	16	4,28 %	Sedang
12	Marpoyan	21	19	12	52	13,94 %	Tinggi

Sumber: Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru 2023

Kesimpulan dari tabel diatas yang didapat untuk kejadian kebakaran di Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa intensitas kejadian tertinggi berada pada wilayah kecamatan Payung sekaki sebanyak 53 jumlah kejadian dalam kurun waktu 3 tahun dengan nilai 14,20%. Sedangkan intensitas kejadian terendah berada di wilayah kecamatan Sail dengan 7 kejadian dan nilai 1,87%. Ini menunjukkan bahwa kecamatan Binawidya, Payung Sekaki, Bukit Raya, Sukajadi, Senapelan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tenayan Raya, Rumbai Pesisir dan Marpoyan Damai merupakan wilayah dengan intensitas kebakaran yang tinggi. Dengan demikian kecamatan tersebut harus mendapat proteksi lebih terhadap bahaya bencana kebakaran, terutama prioritas bagi penempatan pos pemadam kebakaran dari kecamatan lainnya. Hal ini dikarenakan kecamatan tersebut dinilai berpotensi menjadi wilayah yang rawan terhadap bencana kebakaran.

Keterjangkauan bagi tiap kecamatannya diukur dari seberapa dekat kecamatan tersebut dari pos pemadam yang ada, semakin dekat pos pemadam dengan satu kecamatan maka semakin tinggi tingkat keterjangkauannya. Menempatkan tiga kecamatan yaitu kecamatan Tenayan Raya, Rumbai pesisir, Rumbai dengan keterjangkauan dari pos pemadam kebakaran dengan kelas rendah. Hal ini menjadikan kecamatan tersebut sebagai wilayah dengan jumlah lahan terbesar yang tidak ter cover oleh pos pemadam kebakaran. Adanya wilayah yang tidak ter cover oleh pos pemadam tersebut merupakan indikasi bahwa wilayah tersebut berpotensi terhadap bahaya ancaman kebakaran tanpa terproteksi dengan baik. Dengan demikian, tiga kecamatan tersebut berpotensi menjadi wilayah prioritas untuk penempatan pos pemadam kebakaran. Jarak kantor pemadam terhadap masing-masing wilayah kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.2 Jarak kantor pemadam terhadap masing-masing wilayah kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Daerah Terlayani Pos (Ha)	Nilai Persentase	Tingkat Keterjangkauan
1	Binawidya	5.981,08	3.515,70	58,78%	Sedang
2	Payung Sekaki	4.324,30	1.561,50	70,81%	Tinggi
3	Bukit Raya	2.205,11	1.516,40	68,76%	Sedang
4	Sail	326,71	326,71	100%	Tinggi
5	Sukajadi	376,01	376,01	100%	Tinggi
6	Pekanbaru Kota	226,35	226,35	100%	Tinggi
7	Senapelan	665,57	665,57	100%	Tinggi
8	Lima Puluh	404,62	305,43	75,48%	Tinggi
9	Tenayan Raya	17.129,78	2.075	12,11%	Rendah
10	Rumbai Pesisir	15.733,84	1.038,38	6,59%	Rendah
11	Rumbai	12.861,57	871,32	6,77%	Rendah
12	Marpoyan	2.974,15	2.276,18	76,53%	Tinggi

Sumber: Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru 2023

Keterkaitan tabel 1.1 dengan tabel 1.2 adalah dimana dijelaskan bahwa kejadian kebakaran di Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa intensitas tinggi kebakaran di beberapa wilayah sehingga ini harus diperhatikan oleh dinas pemadam kebakaran kota pekanbaru dan juga jarak keterjangkauan disetiap kecamatan yang diukur dari beberapa dekat kecamatan tersebut dari pos pemadam yang ada, semakin dekat pos pemadam dengan satu kecamatan maka semakin tinggi tingkat keterjangkauannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rencana kerja Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Rencana kerja Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (Bpbpk) Kota Pekanbaru**

Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2021	Realisasi Kinerja 2021	Target Kinerja 2022	Realisasi Kinerja 2022
Layanan Bencana	Kebakaran	15 menit	42,71%	15 menit	42,71%
Pelayanan Pemadam Kebakaran pada UPT pemadam kebakaran dan penyelamatan	Jenis pendukung pelayanan pemadam	7 Jenis	7 Jenis	9 Jenis	6 Jenis
Pelayanan Pemadam Kebakaran dan penanganan	Jenis pendukung pelayanan pemadam dan penanganan	18 Jenis	10 Jenis	17 Jenis	15 Jenis
Pengadaan perlengkapan keselamatan kerja	Jenis perlengkapan dan keselamatan kerja pemadam kebakaran	7 Jenis	7 Jenis	9 Jenis	7 Jenis
Pengadaan dan pemeliharaan alat komunikasi	Jenis Pengadaan dan pemeliharaan alat komunikasi	10 Jenis	7 Jenis	10 jenis	7 Jenis
Penyediaan bahan bakar minyak/gas	Jenis Penyediaan bahan bakar minyak/gas	3 jenis BBM dan 1 Pelumas	50%	3 jenis BBM dan 1 Pelumas	50%
Pembangunan sarana dan prasarana	Jumlah Pembangunan sarana dan prasarana	3 UPT	3 UPT	3 UPT	3 UPT
Pemeliharaan rutin/berkala	Jumlah UPT pemadam	8 UPT	8 UPT	8 UPT	8 UPT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2021	Realisasi Kinerja 2021	Target Kinerja 2022	Realisasi Kinerja 2022
UPT pemadam kebakaran	kebakaran				
Pemeliharaan rutin/berkala UPT Operasional pemadam kebakaran	Jumlah UPT Pemeliharaan rutin/berkala Operasional pemadam kebakaran	65 Unit	50%	65 Unit	50%
<b>Peningkatan system pelaporan keuangan dan capaian kinerja</b>	<b>Nilai SAKIP</b>	<b>BB</b>	<b>60%</b>	<b>BB</b>	<b>60%</b>
Penyusunan	Jumlah Dokumen	2 Dok. Laporan	60%	2 Dok. Laporan	60%
Pelaporan keuangan dan capaian kinerja	Jumlah Dokumen	1 Dok. LKIP	60%	1 Dok. LKIP	60%

Sumber: Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru 2023

Kesimpulan dari tabel diatas yang didapat untuk Rencana kerja Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru setelah diakumulasikan ditahun 2021 dan 2022 tidak terlalu signifikan melainkan Kinerja Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru ini memiliki keterbatasan seperti SDM, sarana dan prasarana namun Dinas Pemadam Kebakaran Pekanbaru telah berusaha melaksanakan dengan optimal kepada masyarakat.

**Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran Tahun 2021/2022**

Sarana dan Prasarana	Jumlah 2021-2022	Kondisi
Mobil Pemadam Kebakaran 4000L water	1 Unit	Baik
Mobil Pemadam Kebakaran Double Cabin 5000L	1 Unit	Kurang Baik
Hydrant Pasif	35 Titik	Baik
Mobil Rescue	1 Unit	Baik
Aula Rapat	1 Unit	Baik
Peralatan Bengkel	1 Set	Baik
APAR (Bervariasi)	15 Buah	Baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peralatan Climbing Lengkap (Penyelamatan)	1 Unit	Baik
Mesin Pengisi SCBA	1 Unit	Baik
Pakaian Lengkap SCBA	12 Unit	Baik
Motor Rescue Traill	3 Unit	Baik
Mobil Pemadam Kebakaran 5000Liter Water	1 Unit	Kurang Baik
Mobil Operasional Pemadam Kebakaran	1 Unit	Baik
Mobil Pemadam Kebakaran Water Suplly	1 Unit	Baik
Mobil Pemadam Kebakaran dan Foam 3500L dan 4250L	3 Unit	Baik
Mobil Pemadam Kebakaran Arm Roll 15 Meter	1 Unit	Baik

Sumber: Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru 2023

Kesimpulan dari tabel diatas yang didapat untuk sarana prasarana Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru setelah diakumulasikan ditahun 2021-2022 Mobil Pemadam Kebakaran Double Cabin 5000L dan Mobil Pemadam Kebakaran 5000Liter Water dalam keadaan kurang baik.

**Tabel 1.5 Capaian Kinerja Tahun 2021-2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target 2021	Target 2022	Realisasi 2021	Realisasi 2022
1	Ketahanan dan keselamatan kebakaran	Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran	98,50	88,50	70,00	83,25

Sumber: Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru 2023

Dari tabel di atas, pada tahun 2021 dan 2022 capaian indikator belum memenuhi target yang ditetapkan atau sebesar 100%.

**Tabel 1.6 Data Kebakaran Yang Ditangani Dan Tidak Ditangani Dinas Pemadam Kebakaran Di Pekanbaru 2021-2022**

Tahun	Jumlah Kebakaran	Tertangani	Tidak Tertangani
2021	103	94	9
2022	129	118	11

Sumber: Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Para pegawai di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Pekanbaru telah memiliki pembagian tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan kerja. Dengan berbagai kendala, kondisi yang terjadi tidak menurunkan rasa tanggung jawab para personil untuk tanggap terhadap panggilan darurat bencana dan kebakaran. Sebagai bahan evaluasinya adalah perlu penambahan dan peremajaan pada armada yang dimiliki guna meningkatkan pelaksanaan tugas yang efektif.

Dalam simpulan beberapa temuan diatas peneliti dapat menyimpulkan beberapa fenomena dan pentingnya kinerja dinas pemadam kebakaran untuk diteliti sebagai berikut:

1. Kinerja pegawai yang belum efektif dalam penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana. Ini bisa dilihat dari cara kerja atau tindakan kerja yang dilakukan oleh pegawai belum efektif seperti keterbatasan pegawai sebagai petugas yang memberikan pertolongan atau bantuan di lapangan, ketidaksiapan melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak menjalin pemeliharaan hubungan kerjasama dalam menangani permasalahan kebakaran dan bencana serta tidak adanya kesinambungan program dalam mengantisipasi setiap kejadian kebakaran dan bencana.
2. Ada beberapa kecamatan seperti kecamatan Binawidya, Payung Sekaki, Bukit Raya, Sukajadi, Senapelan, Tenayan Raya, Rumbai Pesisir dan Marpoyan Damai merupakan wilayah dengan intensitas kebakaran yang tinggi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adanya wilayah yang tidak ter cover oleh pos pemadam yaitu kecamatan Tenayan Raya, Rumbai pesisir, Rumbai tersebut merupakan indikasi bahwa wilayah tersebut berpotensi terhadap bahaya ancaman kebakaran tanpa terproteksi dengan baik.
4. Adanya Rencana kerja Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru setelah diakumulasikan ditahun 2021 dan 2022 Kinerja Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru ini memiliki keterbatasan seperti SDM, sarana dan prasarana.

### 1.2 Rumusan Masalah

Terkait dengan permasalahan yang tertuang dalam latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru?
2. Apa Faktor Penghambat Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Mengetahui Faktor Penghambat Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis ataupun pembaca dalam hal Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru.
2. Informasi yang didapatkan dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan/kebijakan dalam mendorong peningkatan Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ataupun masukan-masukan bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan susunan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaatn penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi pembahasan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang diteliti, antara lain pengertian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta metode analisis.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menguraikan tentang sejarah obyek penelitian dan aktivitas penelitian

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan hasil dan analisa data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian.

### **BAB VI : PENUTUP**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kinerja

Kinerja bisa berarti hasil kerja ataupun prestasi kerja pengertian kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari hasil atau tidaknya mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen kinerja adalah suatu cara untuk mendapatkan hasil yang lebih baik bagi organisasi, kelompok dan individu dengan memahami dan mengelola kinerja sesuai dengan target yang telah direncanakan, standar dan persyaratan kompetensi yang telah ditentukan.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67) istilah kinerja berasal dari kata Job Performance atau Actual Performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Menurut Wirawan (2012:5) Konsep Kinerja merupakan singkatan dari Kinetika Energi kerja yang pada nannya dalam bahasa Inggris Performance yaitu :

*“Keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau profesi dalam waktu tertentu. Pekerjaan adalah aktivitas menyelesaikan sesuatu atau membuat sesuatu yang hanya memerlukan tenaga dan keterampilan tertentu. Sementara itu profesi adalah pekerjaan yang untuk menyelesaikannya memerlukan penguasaan dan penerapan teori ilmu pengetahuan yang dipelajari dari lembaga pendidikan tinggi. Suatu pekerjaan atau profesi mempunyai fungsi atau indikator yang dapat digunakan untuk mengukur hasil pekerjaan tersebut”.*

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67) Kinerja (Prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Stoner (dalam Moh. Pabundu Tika 2005:121) Kinerja adalah fungsi dari motivasi, kecakapan dan persepsi peranan. Menurut Bernadin dan Russel (dalam Moh. Pabundu Tika 2005:121) Kinerja adalah pencatatan hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.

Menurut Handoko (dalam Moh. Pabundu Tika 2005:121) kinerja adalah proses dimana organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi pegawai. Menurut Prawiro Suntoro (dalam Moh. Pabundu Tika 2005:121) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005:121) Kinerja adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Agar Pencapaian Kinerja dapat Optimal, Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67-68) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu :

#### a. Faktor kemampuan (ability)

Secara psikologis kemampuan (ability) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge+skill). Artinya, pegawai yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Faktor Motivasi (Motivation)

Pendapat William Stern dalam teorinya tersebut (**Mangkunegara (2009:16-17)**), sebenarnya merupakan perpaduan dari pandangan teori heriditas dari Schopenhauer dan teori. Penulis, sependapat dengan pandangan teori konvergensi dari William Stern bahwa faktor-faktor penentu prestasi kerja individu adalah faktor individu dan faktor lingkungan kerja organisasinya.

c. Faktor Individu.

Secara psikologis, individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas yang tinggi antara fungsi psikis (rohani) dan fisiknya (jasmaniah). Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik, maka individu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik. Konsentrasi yang baik ini merupakan modal utama individu manusia untuk mampu mengelola dan mendayagunakan potensi dirinya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas kerja sehari-hari dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain, tanpa adanya konsentrasi yang baik dari individu dalam bekerja, maka mimpi pimpinan mengharapkan mereka dapat bekerja produktif dalam mencapai tujuan organisasi.

d. Faktor Lingkungan Organisasi.

Faktor lingkungan kerja organisasi sangat menunjang bagi individu dalam mencapai prestasi kerja. Faktor lingkungan organisasi yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, autoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



iklim kerja respek dan dinamis, peluang berkarier dan fasilitas kerja yang relatif memadai.

Motivasi terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi.

Sikap mental seorang pegawai harus sikap mental yang siap secara psikofisik (siap secara mental, fisik, tujuan, dan situasi). Artinya, seorang pegawai harus memiliki sikap mental, fisik, memahami tujuan utama dan target kerja yang akan dicapai, mampu memanfaatkan dan menciptakan situasi kerja.

Penilaian kinerja menurut Ruki (2001:19) adalah sebuah proses yang terdiri dari lima kegiatan utama yaitu:

- a. Merumuskan tanggung jawab dan tugas-tugas yang dicapai oleh seorang karyawan dan rumusan disepakati oleh atasan dari karyawan tersebut.
- b. Menepakati sasaran kerja dalam bentuk hasil yang harus dicapai oleh karyawan untuk kurun waktu tertentu. Termasuk dalam tahap ini adalah penetapan prestasi dan tolak ukurnya.
- c. Melakukan monitoring, melakukan koreksi, memberikan kesempatan bantuan yang diperlukan oleh anak buah.
- d. Menilai prestasi karyawan tersebut dengan cara membandingkan prestasi yang dicapai (actual) dengan standar atau tolak ukur yang telah ditetapkan dalam langkah pertama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memberikan umpan balik pada karyawan yang dinilai tentang seluruh hasil penilai yang dilakukan.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja mempunyai beberapa elemen yaitu :

1. Hasil kerja dicapai secara individual atau secara institusi, yang berarti kinerja tersebut adalah hasil kahir yang diperoleh secara sendiri-sendiri atau kelompok.
2. Dalam melaksanakan tugas, orang atau lembaga diberikan wewenang dan tanggung jawab, yang berarti orang atau lembaga diberikan hak dan kekuasaan untuk ditindak lanjuti, sehingga pekerjaannya dapat dilakukan dengan baik.
3. Pekerjaan haruslah dilakukan secara legal, yang berarti dalam melaksanakan tugas individu atau lembaga tentu saja harus mengikuti aturan yang ditetapkan.
4. Pekerjaan tidaklah bertentangan dengan moral atau etika, artinya selain mengikuti aturan yang telah ditetapkan, tentu saja pekerjaan tersebut haruslah sesuai moral dan etika yang ebrlaku umum.

Tujuan dan Sasaran Kinerja Tujuan kinerja menurut Wibowo (2011:48) adalah menyesuaikan harapan kinerja individual dengan tujuan organisasi. Kesesuaian antara upaya pencapaian tujuan individu dengan tujuan organisasi akan mampu mewujudkan kinerja yang baik. Menurut Wibowo (2010:50) ada beberapa tingkatan tujuan antara lain:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Corporate level merupakan tingkatan dimana tujuan dihubungkan dengan maksud dan nilai-nilai dan rencana strategis dari organisasi secara menyeluruh untuk di capai.
- b. Senior manajemen level merupakan tingkatan dimana tujuan pada tingkat ini mendefinisikan kontribusi yang diharapkan dari tingkat manajemen senior untuk mencapai tujuan organisasi.
- c. Business-unit, functional atau departement level merupakan tingkatan dimana tujuan pada tingkatan ini dihubungkan dengan tujuan organisasi, target dan proyek yang harus diselesaikan oleh unit bisnis, fungsi atau departemen.
- d. Team level merupakan tingkatan dimana tujuan tingkat tim dihubungkan dengan maksud dan akuntabilitas tim, dan kontribusi yang diharapkan dari tim.
- e. Individual level yaitu tingkatan dimana tujuan dihubungkan pada akuntabilitas pelaku, hasil utama, atau tugas pokok yang mencerminkan pekerjaan individual dan fokus pada hasil yang diharapkan untuk dicapai dan kontribusinya pada kinerja tim, departemen atau organisasi.

Menurut Mangkunegara (2009:20), adapun bagi para pegawai, tujuan pelaksanaan manajemen kinerja adalah:

- a. Membantu para pegawai untuk mengerti apa yang seharusnya mereka kerjakan dan mengapa hal tersebut dikerjakan serta memberikan kewenangan dalam mengambil keputusan.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- b. Memberikan kesempatan bagi para pegawai untuk mengembangkan keahlian dan kemampuan baru.
  - c. Mengenali rintangan-rintangan peningkatan kinerja dan kebutuhan sumber daya yang memadai.
  - d. Pegawai memperoleh pemahaman yang baik mengenai pekerjaan dan tanggung jawab kerja mereka.

## 2.2 Kinerja Organisasi Publik

Kinerja organisasi merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan suatu organisasi, serta merupakan hasil yang dicapai dari perilaku anggota organisasi. Kinerja bisa juga dikatakan sebagai sebuah hasil (output) dari suatu proses tertentu yang dilakukan oleh seluruh komponen organisasi terhadap sumber-sumber tertentu yang digunakan (input). Selanjutnya, kinerja juga merupakan hasil dari serangkaian proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu organisasi. Bagi suatu organisasi, kinerja merupakan hasil dari kegiatan kerjasama di antara anggota atau komponen organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.

Kinerja seseorang merupakan gabungan dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat diukur dari akibat yang dihasilkan oleh karena itu akibat bukan menyangkut karakteristik pribadi yang ditunjukkan oleh seseorang melalui hasil kerja yang telah dan akan dilakukan seseorang, kinerja dapat pula diartikan sebagai kesuksesan individu dalam melakukan pekerjaannya, ukuran kesuksesan masing-masing karyawan bergantung pada fungsi dari pekerjaannya yang spesifik dalam bentuk aktivitas selama kurun waktu tertentu, dengan kata lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ukuran kesuksesan kinerja tersebut didasarkan pada ukuran yang dilakukan dan disesuaikan dengan pekerjaannya.

Kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi tercapainya tujuan organisasi berarti bahwa, kinerja suatu organisasi itu dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. (Surjadi, 2009;7),

Menurut Baban Sobandi Kinerja organisasi merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh organisasi dalam kurun waktu tertentu, baik yang terkait dengan input, output, outcome, benefit, maupun impact. (Sobandi, 2006;176).

Hasil kerja yang dicapai oleh suatu instansi dalam menjalankan tugas dalam kurun waktu waktu tertentu, baik yang terkait dengan input, output, outcome, benefit, maupun impact dengan tanggung jawab dapat mempermudah arah penataan organisasi pemerintahan. Adanya hasil kerja yang dicapai oleh instansi dengan penuh tanggung jawab akan tercapai peningkatan kinerja yang efektif dan efisien.

Teori yang digunakan yaitu teori kinerja dan Baban Sobandi (2006;179-181) dan para ahli lainnya dalam buku yang berjudul Desentralisasi dan Tuntutan Penataan Kelembagaan Daerah, berikut adalah indikator kinerja organisasi menurut Sobandi:

1. Keluaran (output)
2. Hasil
3. Kaitan Usaha dengan Pencapaian
4. Informasi Penjelas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, keluaran (output) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang berupa fisik ataupun non fisik. Suatu kegiatan yang berupa fisik maupun non fisik yang diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat. Kelompok keluaran (output) meliputi dua hal.

1. Kualitas pelayanan yang diberikan, indikator ini mengukur kuantitas fisik pelayanan.
2. Kuantitas pelayanan yang diberikan memenuhi persyaratan kualitas tertentu. Indikator ini mengukur kuantitas fisik pelayanan yang memenuhi uji kualitas.

Kedua, hasil adalah mengukur pencapaian atau hasil yang terjadi karena pemberian layanan. Segala sesuatu yang mencerminkan berfungsi keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Maka segala sesuatu kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan pada jangka menengah harus dapat memberikan efek langsung dari kegiatan tersebut. Kelompok hasil, mengukur pencapaian atau hasil yang terjadi karena pemberiaan layanan, kelompok ini mencakup ukuran persepsi publik tentang hasil.

Ukuran keluaran disebut sangat bermanfaat jika disajikan secara komparatif dengan hasil tahun sebelumnya, target, tujuan, atau sasaran, norma, atau standar yang diterima secara umum. Efek sekunder dari pelayanan atas penerimaan atau pengguna bisa teridentifikasi dan layak dilaporkan. Ukuran itu mencakup akibat tidak langsung yang signifikan, dimaksud atau tidak dimaksud, positif atau negatif, yang terjadi akibat pemberian pelayanan yang diberikan.

Ketiga kaitan usaha dengan pencapaian adalah ukuran efisiensi yang mengkaitkan usaha dengan keluaran pelayanan. Berdasarkan pengertian diatas, maka mengukur sumber daya yang digunakan atau biaya per unit keluaran, dan memberi informasi tentang keluaran di tingkat tertentu dari penggunaan sumber daya, menunjukkan efisiensi relatif suatu unit jika dibandingkan dengan hasil sebelumnya, tujuan yang ditetapkan secara interna, norma atau standar yang bisa diterima atau hasil yang bisa dihasilkan setara. Indikator yang mengaitkan usaha dengan pencapaian, meliputi dua hal.

1. Ukuran efisiensi yang mengaitkan usaha dengan keluaran pelayanan, indikator ini mengukur sumber daya yang digunakan atau biaya per unit keluaran, dan memberi informasi tentang keluaran ditingkat tertentu dari penggunaan sumber daya di lingkungan organisasi.
2. Ukuran biaya hasil yang menghubungkan usaha dan hasil pelayanan, ukuran ini melaporkan biaya per unit hasil, dan mengaitkan biaya dengan hasil sehingga management publik dan masyarakat bisa mengukur nilai pelayanan yang telah diberikan.

Keempat, informasi penjelas adalah suatu informasi yang harus disertakan dalam pelaporan kinerja yang mencakup informasi kuantitatif dan naratif. Membantu pengguna untuk memahami ukuran kinerja yang di laporkan, menilai kinerja suatu organisasi, dan mengevaluasi signifikan faktor yang akan mempengaruhi kinerja yang dilaporkan. Ada dua jenis informasi penjelas yaitu:

1. Faktor substansial yang ada diluar kontrol seperti karakteristik lingkungan dan demografi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor yang dapat dikontrol seperti pengadaan staf. Kinerja Organisasi Menurut Chaizi Nasucha (dalam pasalong 2019;204) mengemukakan bahwa kinerja organisasi adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan melalui usaha-usaha yang sistemik dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mewujudkan tujuannya tidak terlepas dari pencapaian kinerja pegawai. Hal yang penting dari kinerja tersebut adalah penilaiannya. Siagian (2014:229) menyatakan penilaian suatu kinerja atau prestasi kerja dilakukan dengan sistem yang praktis yaitu dengan cara menilai apa yang dipahami dan diterima oleh pihak yang menilai dan yang dinilai. Semuanya dinilai berdasarkan hasil kerja. Jadi, penilaian kinerja pegawai harus dinilai berdasarkan penilaian ukuran kinerja yang telah dicapai.

Menurut Bangun (2012:233-235) penilaian kinerja pegawai dinilai berdasarkan standar pekerjaan sesuai dengan penilaian jumlah pekerjaan yang dihasilkan (kuantitas), mutu pekerjaan yang dihasilkan (kualitas), ketepatan waktu mengerjakannya (efisien) dan manfaat kerja yang sesuai kehadiran dan kemampuan bekerjasama dalam suatu pekerjaan (efektif). Lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kuantitas kerja bahwa setiap individu atau kelompok diprasyaratkan menyelesaikan pekerjaan secara kuantitas sesuai dengan jumlah pekerjaan yang dihasilkan atas apa yang dikerjakan dari unit pekerjaan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kualitas kerja bahwa setiap pegawai dituntut menghasilkan pekerjaan yang berkualitas yang memberikan nilai tambah dan kepuasan atas pekerjaan yang dilakukan secara terorganisir oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi.
- c. Efisiensi kerja bahwa setiap orang dalam bekerja harus memanfaatkan waktu secara minimal dengan memperoleh hasil pekerjaan yang optimal dengan mengorbankan waktu seminimal mungkin dalam menyelesaikan pekerjaan yang tepat waktu.
- d. Efektivitas kerja bahwa setiap orang atau kelompok dituntut memiliki kehadiran dan kemampuan bekerjasama sesuai dengan jadwal kehadiran bekerja dan komitmen bersama untuk mewujudkan tujuan kerja.

Bangun (2012:335) lebih lanjut mengutarakan penilaian kinerja berdasarkan kriteria pekerjaan. Ada tiga kriteria pekerjaan untuk dapat menilai kinerja individu atau kelompok yang bekerja dalam suatu organisasi. ketiga jenis penilaian kriteria tersebut antara lain berdasarkan sifat, perilaku dan hasil.

- a. Penilaian kinerja berdasarkan sifat yaitu setiap orang memiliki kepribadian dalam mengidentifikasi dan melaksanakan suatu jenis pekerjaan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.
- b. Penilaian kinerja berdasarkan perilaku yaitu setiap orang bekerja melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan perilakunya dilihat dari keseriusan atau ketelatenan menjalankan pekerjaan untuk meningkatkan kinerjanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penilaian kinerja berdasarkan hasil yaitu setiap orang dalam bekerja berusaha untuk mencapai hasil kerja baik secara kuantitas, kualitas, efisien dan efektif sebagai penilaian kinerja yang dimiliki.

Memahami penilaian kinerja tentu tidak terlepas dari siapa yang melakukan penilaian kinerja tersebut. Zulkarian (2018:236-237) menyatakan penilaian kinerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa pekerjaan telah dapat diselesaikan tepat waktu. Penilaian kinerja dapat dilakukan oleh pegawai itu sendiri, penilaian rekan sekerja, atasan yang melakukan penilaian kerja, bawahan yang melakukan penilaian atas pekerjaan dan penilaian yang dilakukan oleh masyarakat. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- a. Pegawai itu sendiri yang menilai kinerjanya, apakah hasil pekerjaannya sudah mencapai atau belum sesuai dengan standar pekerjaan yang telah dilakukan. Biasanya pegawai menilai prestasinya dengan pekerjaan yang telah diselesaikan.
- b. Penilaian rekan sekerja yang menilai kinerjanya. Rekan sekerja atau para anggota dalam satu tim yang menilai kinerja seseorang, biasanya dinilai dari kemampuan dan profesionalisme kerja yang diwujudkan dalam pencapaian target kerja yang dihasilkan dalam satu tim.
- c. Atasan yang melakukan penilaian kinerja. Seorang atasan yang memiliki kewenangan kepada para bawahannya di dalam melaksanakan dan menindaklanjuti semua kebijakan, perintah dan rekomendasi kewenangan atas pekerjaan yang telah dilakukan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bawahan yang melakukan penilaian atas kinerja yaitu para bawahan yang secara bersama-sama menjalankan pekerjaan dengan bekerjasama dan berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atas kebijakan dan inisiatif pimpinan kepada pegawai yang bekerja.
- e. Penilaian yang dilakukan oleh masyarakat yaitu orang yang diluar organisasi yang diminta untuk melakukan penilaian atas kinerja yang biasanya disediakan sarana pengaduan berupa kotak saran untuk menilai hasil kerja yang telah dicapai, apakah memberikan kepuasan atau tidak dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban.

Berdasarkan uraian di atas, maka kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana, penilaian kinerjanya dinilai berdasarkan pencapaian prestasi kerja, standar penilaian pekerjaan secara kuantitas, kualitas, efisien dan efektif, berdasarkan kriteria pekerjaan menurut sifat, perilaku dan hasil kerja, serta penilaian berdasarkan subjektivitas yang dapat dinilai oleh karyawan itu sendiri, rekan kerja, atasan, bawahan dan masyarakat atas apa yang telah dikerjakan dalam suatu organisasi.

Kinerja pegawai dibangun berdasarkan pencapaian hasil kerja atau prestasi kerja. Mangkunegara (2007:10) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas, kualitas, efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas kerja sesuai dengan tanggungjawab. Ini berindikasi bahwa pencapaian suatu kinerja selalu mempunyai hasil kerja.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memahami pentingnya kinerja, maka perlu diketahui indikator kinerja sebagai peubah atau pembangun tercapainya kinerja. Menurut Bangun (2012:234) menyatakan indikator dari kinerja pegawai dalam suatu organisasi meliputi kuantitas, kualitas, efisien, dan efektivitas kerja untuk mewujudkan tujuan organisasi. Lebih jelasnya diuraikan indikator tersebut dilihat dari berbagai prospektif para ahli yaitu:

a. Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja merupakan penilaian jumlah pekerjaan yang dihasilkan individu atau kelompok sebagai prasyarat yang menjadi standar pekerjaan.

Robert (2005:25) menilai kinerja seorang pegawai dilihat dari banyaknya jumlah pekerjaan yang dihasilkan. Usman (2006:18) menyatakan jumlah pekerjaan yang dihasilkan setiap jam bagi seorang pegawai merupakan nilai tambah yang penting dalam meningkatkan kinerjanya. Penilaian kuantitas kerja atas kinerja yang dicapai berupa jumlah pekerjaan yang dilakukan berdasarkan input laporan, proses penanggulangan dan tindak lanjut.

b. Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai sesuai dengan standar kerja yang telah ditentukan. Robbis dan Coulter (2010:82) menyatakan kualitas kerja merupakan penilaian terpadu yang sesuai standar yang berlaku dan mendapat kualifikasi kelayakan atas hasil kerja yang memuaskan. Menilai kualitas kerja yang dilakukan oleh seorang pegawai dinilai dari pencapaian standardisasi kerja, spesifikasi kerja, realisasi kerja dan prioritas kerja.



Semakin berkualitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pegawai maka dinilai semakin berkinerja dalam menjalankan pekerjaannya.

#### c. Efisiensi Kerja

Efisiensi kerja menjadi penting dalam menilai kinerja seseorang atas pekerjaan yang dilakukan. Menurut Winardi (2004:166) pegawai yang berkinerja tinggi selalu bekerja secara efisien dengan memanfaatkan dan menggunakan waktu seminimal mungkin untuk menghasilkan hasil kerja yang maksimal. Menilai efisiensi kerja dari pegawai yang berkinerja dapat dilihat dari kecepatan, ketepatan, ketelitian, kesesuaian dan menghindari risiko kerja.

Penilaian suatu kinerja yang efisien selalu mempertimbangkan waktu kerja yang digunakan untuk menghasilkan manfaat atau keuntungan yang besar dari pekerjaan yang dilakukan.

#### d. Efektivitas Kerja

Efektivitas kerja berorientasi kepada manfaat dan kegunaan pekerjaan yang dilakukan sebagai penilaian kinerja seseorang. Menurut Tohardi (2002:64) seseorang dalam melakukan pekerjaannya selalu memutuskan pekerjaan yang efektif sebagai penilaian kinerja yang dimiliki. Kontribusi mengenai efektivitas kerja yang dihasilkan selalu memberikan manfaat dan kegunaan atas pekerjaan yang dilakukan. Bentuk dari seseorang yang bekerja secara efektif dalam meningkatkan kinerja yaitu bekerja dengan mempertimbangkan kehadiran, kesiapan, pemeliharaan dan kesinambungan dari pekerjaan yang diemban.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud dari indikator kinerja ini dapat tercermin pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana yang selalu menjalankan pekerjaannya sesuai dengan kinerja yang dimiliki. Pegawai selalu mengambil keputusan untuk mengembang kinerjanya sesuai dengan kuantitas kerja, kualitas kerja, efisiensi kerja dan efektivitas kerja dalam melakukan kesiagaan dan siap sedia menjalankan tugas memadamkan kebakaran dan menanggulangi bencana yang terjadi sewaktu-waktu.

### 2.3 Pandangan Islam Tentang Kinerja

Islam adalah agama yang mengatur tatanan hidup dengan sempurna, baik kehidupan individu maupun masyarakat. Sesungguhnya, islam itu aturan yang sempurna dan menyeluruh. Dengan islam, Allah SWT menghormati dan memuliakan manusia agar hidup berbahagia di muka bumi.

Salah satunya yaitu manusia harus bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan cita-citanya. Dorongan kerja keras dalam ajaran islam termasuk dalam sistem moral dalam islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran dalam surah At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
 الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Syarif Kasim Riau

## 2.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	JANE (Jurnal Administrasi Negara), DISA NURAFIYAH, RITA MYRNA, M.S. NENENG WETI ISNAWATI Februari 2022. Kinerja Pegawai Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung.	Kinerja Pegawai Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung	Kinerja Pegawai Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung masih kurang karena terdapat indikator kinerja yang masih kurang, diantaranya indikator kuantitas, kerjasama, dan inisiatif.
2	JAPB : Volume 5 Nomor 1, 2022 Nurhidayah, Ahmat Harahap. Analisis Kompetensi Petugas Pemadam Kebakaran Dalam Meningkatkan Kinerja Petugas Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Tabalong	Analisis Kompetensi Petugas Pemadam Kebakaran Dalam Meningkatkan Kinerja Petugas Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Tabalong	Kompetensi petugas pemadam kebakaran pada Kantor BPBD Tabalong berdasarkan dari 3 indikator kompetensi adalah 55,55% termasuk dalam kategori “cukup berkompeten”, yang mana, petugas sudah dibekali pengetahuan tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) pemadaman kebakaran, hampir semua petugas sudah mahir dalam mengoperasikan sarana prasarana pemadaman kebakaran, dan petugas mempunyai tanggungjawab, integritas yang tinggi, sikap profesional serta kekompakan dan solidaritas bekerja dalam tim, namun dalam pengaturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			waktu tempuh kelokasi, masyarakat mengatakan kinerja mereka belum optimal atau dikatakan sering lambat datang kelokasi kebakaran
3	Penelitian Sri Yuyun, S. Kom pada tahun 2019 yang berjudul Sistem Informasi Pada Pemadam Kebakaran Untuk Menunjang Kualitas Pelayanan Di Kantor UPTD Pemadam Kebakaran Kabupaten Polewali Mandar	Informasi Pada Pemadam Kebakaran Untuk Menunjang Kualitas Pelayanan Di Kantor UPTD Pemadam Kebakaran Kabupaten Polewali Mandar	Informasi yang di dapat dari masyarakat tentang kebakaran yaitu melalui telepon kantor dan melalui hp dan juga dengan kepolisian dan aparat lainnya sehingga apabila terjadi kebakaran tim pemadam kebakaran dapat terjun langsung ke lokasi kebakaran.
4	Penelitian serupa yang di lakukan oleh Devi Damayanti, Neti Sunarti, Otong Husni Taufiq (2021) mengenai Efektivitas Pelayanan Pemadam Kebakaran Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Pemadam Kebakaran di Kabupaten Ciamis.	Efektivitas Pelayanan Pemadam Kebakaran Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Pemadam Kebakaran di Kabupaten Ciamis.	Hasil dari penelitian yang penulis dapat yaitu efektivitas pelayanan pemadaman kebakaran oleh Unit pelaksana teknis dinas pemadam kebakaran kabupaten ciamis belum dilaksanakan secara optimal, dikarenakan masih banyak petugas yang belum mengikuti diklat atau pelatihan, ada kekurangan dalam sumber daya manusia.
5	Penelitian Muhtasor dengan judul Efektivitas Kinerja Unit Pelaksana Teknis Pemadam Kebakaran dalam Memberikan Pelayanan di Kabupaten Pekalongan	Variabel terikat:Efektifitas Kinerja Unit Pelaksana Teknis Pemadam Kebakaran Kabupaten Pekalongan. Variabel bebas:	Sarana prasarana dan faktor sumber daya manusia yang masih kurang baik kualitas maupun kuantitasnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		sarana dan prasarana dan sumber daya manusia	
6	Penelitian Yudhi Kuswandi yang berjudul Analisis Pelaksanaan Tugas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru Pada Tahun 2008-2012	Variabel terikat kualitas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru ,variabel bebas: tujuan, standar, alat atau sarana, kompetensi	Pelaksanaan Tugas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru dinilai Cukup Baik.

## 2.5 Definisi Konsep

Agar memudahkan dalam menganalisa data guna mendapatkan pengertian yang jelas dan permasalahan tidak kabur, maka diperlukan definisi konsep. Konsep merupakan suatu hal umum yang menjelaskan atau menyusun suatu peristiwa, objek, ide, atau akal pikiran dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi antar manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir lebih baik. Menurut Iqbal Hasan (2004:12) konsep adalah istilah, terdiri dari satu kata atau lebih yang menggambarkan suatu gejala atau menyatakan suatu ide (gagasan) tertentu.

Adapun definisi konsep dalam penelitian ini yaitu tentang Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru berikut:

*“Kinerja merupakan hasil kerja dicapai secara individual atau secara institusi, yang berarti kinerja tersebut adalah hasil kahir yang diperoleh secara sendiri-sendiri atau kelompok”.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6 Konsep Operasional

**Tabel 2.2 Konsep Operasional**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru Menurut Bangun (2012:234)	1. Kuantitas Kerja	1. Input Pelaporan 2. Proses Penanggulangan 3. Tindak Lanjut atas Pelaporan
	2. Kualitas Kerja	1. Mutu Standardisasi Kerja 2. Spesifikasi Kerja 3. Realisasi Kerja 4. Prioritas Kerja
	3. Efisiensi Kerja	1. Kecepatan Kerja 2. Ketepatan Kerja 3. Ketelitian Kerja 4. Kesesuaian Kerja 5. Menghindari Resiko Kerja
	4. Efektifitas Kerja	1. Kehadiran 2. Kesiapan 3. Pemeliharaan 4. kesinambungan

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka berfikir dari penelitian ini yaitu tentang Analisis Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

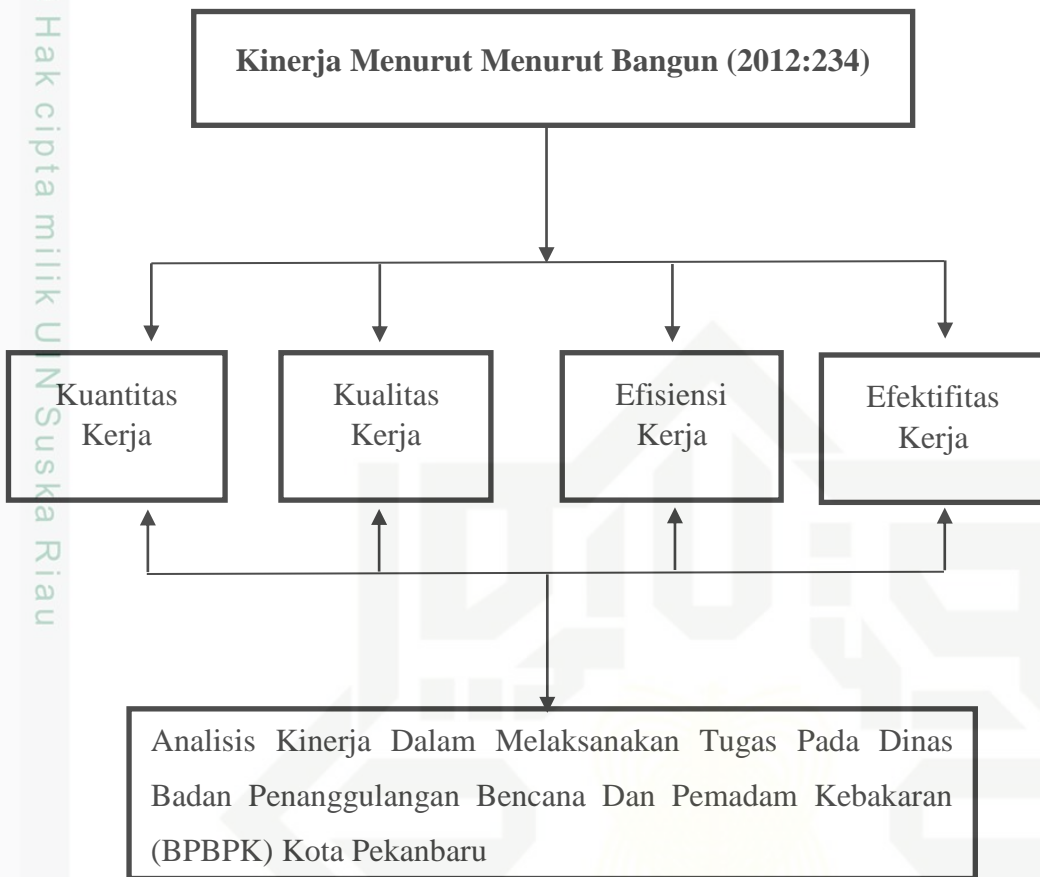
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Sumber: Menurut Bangun (2012:234)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Alasan menggunakan metode kualitatif karena dalam penelitian ini akan menggambarkan bagaimana Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru dalam pemberdayaan kinerja pegawai juga hambatan dalam melaksanakan tugas pada dinas badan penanggulangan bencana dan pemadam kebakara tersebut.

#### 3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian

Lokasi Penelitian dipilih oleh penulis mengenai Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru Lokasi ini tepatnya berada di Jl. Cempaka No. 31, Kel. Pulau Karam, Kec. Sukajadi Lokasi ini penulis jadikan sebagai informasi mengenai bagaimana Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Sumber Data

Data adalah segala keterangan mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanyalah sebagian saja informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung (tanpa perantara) dari sumber aslinya. Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro, 2002: 146-147). Pengumpulan data primer untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk mewawancarai responden yang menjadi staf Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru.
2. Literatur-literatur yang berkaitan dengan Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik yaitu :

1. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung yang penulis lakukan terhadap fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru.



2. Wawancara, yaitu dilakukan pada Kepala Dinas Pemadam Kebakaran serta komandan regu yang berkaitan dengan masalah penelitian, untuk mengetahui permasalahan Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru.
3. Dokumentasi, yaitu merupakan bukti fisik dari penelitian ini, berupa foto-foto penelitian dan surat-surat yang telah diperoleh selama penulis melakukan penelitian.

### 3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Informan adalah seorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau masalah tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya. Menurut Hendarsono dalam Suyanto (2005:171-172), informan penelitian meliputi tiga macam yaitu:

1. Informan kunci (Key Informan), adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti.
2. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Tabel 3.1 : Key Informan Penelitian Analisis Kinerja Dalam Melaksanakan Tugas Pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru (Menurut Hendarsono dalam Suyanto (2005:171-172)).**

No	Key Informan	Jumlah
1	Kepala Dinas Pemadam Kebakaran	1
3	Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran	4
4	Masyarakat	3
<b>JUMLAH</b>		8

*Sumber: Modifikasi Penulis, 2023*

Adapun yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Pemadam Kebakaran, Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Masyarakat. Dalam mengumpulkan data, peneliti mewawancarai, Kepala Dinas Pemadam Kebakaran, Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Masyarakat.

### 3.6 Analisa Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya untuk mengolah hasil penelitian menjadi data, dimana data yang diperoleh dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam penyusunan penelitian, menurut Miles dan Huberman (2010:129) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.
2. Model data (data display) Mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendiSkripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Dinas Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru.

Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru merupakan salah satu lembaga teknis Pemerintah Kota Pekanbaru yang beralamat di Jalan Cempaka no. 31, Kelurahan Pulau Karam, Kecamatan Sukajadi dengan nomor telepon (0761)113-22382 Pekanbaru. Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah nomor 10 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan Dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah Dilingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru di bidang penanggulangan bencana dan pemadam kebakaran. Disamping tugas pokok, Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru melaksanakan fungsi Perumusan kebijakan teknis dibidang Pemadam Kebakaran, menyelenggarakan urusan Pemerintah dan Pelayanan Umum, penyusunan rencana kerja, pemantauan dan evaluasi, pembinaan dan pelaporan, penyelenggaraan urusan penatausahaan dinas, dan pelaksanaan tugas-tugas lain.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 4.2 Visi dan Misi

Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru memiliki visi dan misi sebagai berikut :

### 4.2.1 Visi

“Terwujudnya masyarakat kota pekanbaru yang tangguh dalam menghadapi bencana”

### 4.2.2 Misi

- ❖ Mewujudkan Penyelenggaraan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
- ❖ Mewujudkan Penanganan Darurat Bencana Yang Efektif, Efisien Dan Profesional
- ❖ Mewujudkan Pelayanan Pemadam Kebakaran Yang Cepat, Tepat Dan Profesional
- ❖ Mewujudkan Sarana Prasarana Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran Yang Berkualitas
- ❖ Mewujudkan Pelayanan Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Pembangunan Terhadap Dampak Bencana Yang Terpadu Dan Berkelanjutan
- ❖ Mewujudkan Manajemen Aparatur Yang Profesional.








Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3 Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas Pemadam Kebakaran Di Kota Pekanbaru

**Tabel 4.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas Pemadam Kebakaran Di Kota Pekanbaru**

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Buku	
		Masyarakat	Petugas Damkar	Pimpinan Damkar	Waktu	Output
1	Menghubungi Layanan Pemadam Kebakaraan secara langsung maupun dengan telepon atau call center 112				1 Menit	Informasi diterima petugas
2	Menerima informasi dan melakukan persiapan untuk keberangkatan unit mobil DAMKAR serta menyampaikan berita ke pemimpin DAMKAR.				3 Menit	Persiapan menuju Lokasi
3	Menerima informasi pelayanan pemadam kebakaran.				1 Menit	Informasi kebakaran diterima
4	Menuju ke lokasi dan melakkan pelayanan penanggulangan kebakaran.				-	Pelayanan pemadam kebakaran
5	Apabila memerlukan bantuan DAMKAR lain, maka menghubungi regu DAMKAR lain.				5 Menit	Informasi ke regu DAMKAR lain
6	Menyediakan pelayanan kembali ke pangkalan dan melakukan pencatatan pelayanan.				10 Menit	Buku pelayanan pemadam kebakaran
7	Memeriksa dan memngembalikan mobil dan peralatan kedalam kondisi siap pakai.				30 Menit	Damkar, peralatan pelindung siap pakai.

Hakipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 4.2 Data Identifikasi dan Kualifikasi Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Di Pekanbaru**

NO	NAMA	JABATAN	DESKRIPSI
1	Irni Dewi Tari, S.STP., M.Si	Sekretaris	Pembina Tk.I
2	Wan Zulfan, SE., M.Si	Ka. Bid . Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana	Pembina
3	Rahmadi Eka Surya, S.S., M.Si	Ka. Bid. Pencegahan	Penata Tk.I
4	Rakhma Ida Wani Nasution SE., M.Si	Ka. Sub Bag. Keuangan	Penata Tk.I
5	Said Nurul Hidayata, S.IP., MA	Ka. Sub Bag. Umum	Penata Tk.I
6	Kadek Sujana	Fungsional Umum	Pengatur Tk.I
7	Made Agus Suma Arta, SE	Fungsional Umum	Pengatur Muda Tk.I
8	Gede Sulitra	Fungsional Umum	Pengatur Tk.I
9	Fahriansyah, S.Sos	Fungsional Umum	Penata Muda
10	M. Raihan	Fungsional Umum	Pengatur Tk.I
11	Thardi Defrali	Fungsional Umum	Pengatur Tk.I
12	Sugianto	Fungsional Umum	Pengatur
13	Junneidi BR	Fungsional Umum	Penata Muda
14	Ketut Warsana	Fungsional Umum	Penata Muda
15	Setya Dewi, SE	Fungsional Umum	Penata Muda Tk.I

Sumber: Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru 2023

#### 4.4 Struktur Organisasi

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Sekretariat Dinas dipimpin oleh Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang bertanggungjawab kepada Sekretaris Dinas. Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Jumlah dan jenis jabatan fungsional akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Walikota. Susunan organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru terdiri dari :

**a. Kepala Dinas**

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai tugas membantu Walikota Pekanbaru dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan dan tugas pembantuan lainnya.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis tentang penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis tentang penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan tentang pelaksanaan tugas dukungan teknis penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
4. Pembinaan teknis, penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang tentang penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
5. Penyusunan program dan anggaran dinas.
6. Pengelolaan keuangan dinas.
7. Pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga dan barang milik daerah.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **b. Sekretaris**

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sekretariat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program dan anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru.
2. Perencanaan, penyusunan, perumusan dan pelaksanaan serta pengoordinasian pelaksanaan program reformasi birokrasi.
3. Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan, penatausahaan aset dan perlengkapan serta penyusunan program.
4. Pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan dan pengaturan rapat dinas, upacara serta keprotokolan.
5. Pengoordinasian, pembinaan, perumusan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggungjawaban.
6. Pengoordinasian dan pembinaan pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan dinas serta perlengkapan gedung kantor.
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Sekretariat terdiri dari :

a) Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai rincian tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Umum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sub Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyiapan bahan perumusan perlengkapan urusan tata usaha, rumah tangga serta kearsipan.
- 2) Pelaksanaan kegiatan, penghimpunan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan, dokumentasi serta pengolahan data dan informasi sub bagian umum.
- 3) Pelaksanaan urusan keprotokolan, koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya serta pelayanan hubungan masyarakat.
- 4) Pelaksanaan kegiatan pelayanan ruang pimpinan, tamu pimpinan, upacara-upacara dan rapat-rapat dinas.
- 5) Pengelolaan perjalanan dinas dan operasional rumah tangga dinas.
- 6) Pengelolaan barang milik daerah meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, penggunaan, pemanfaatan dan pengamanan serta pemeliharaan barang milik daerah.
- 7) Pengumpulan data dan informasi untuk pengembangan dan kebutuhan sarana dan prasarana.
- 8) Pelaksanaan fasilitasi pengadaan barang dan jasa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 9) Pengurusan penggunaan dan pemeliharaan barang milik daerah (bmd).
  - 10) Perumusan dan pengoordinasian kegiatan kebersihan, ketertiban, kenyamanan ruangan dan halaman kantor, disiplin pegawai serta pengamanan di lingkungan dinas.
  - 11) Pengolahan data pegawai, formasi pegawai, mutasi pegawai, latihan pegawai, ujian dinas, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, penyusunan daftar urut kepangkatan (duk) dan registrasi asn serta pengarsipan penilaian prestasi kerja asn di lingkungan dinas.
  - 12) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- b) Sub Bagian Keuangan
- Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sub Bagian Keuangan menyelenggarakan fungsi:
- 1) Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - 2) Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja serta perumusan rencana kerja tahunan (rkt), penetapan kinerja, rencana strategis (renstra), rencana kerja (renja), rencana kegiatan dan anggaran (rka), laporan realisasi fisik program pembangunan, laporan tahunan dan laporan evaluasi kinerja.
  - 3) Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan pengendalian dan pelaporan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan dan penghimpunan petunjuk teknis yang berhubungan dengan penyusunan program.
- 5) Pelaksanaan fasilitasi dan penyusunan tindak lanjut laporan masyarakat, temuan pemeriksa fungsional dan pengawasan lainnya.
- 6) Penatausahaan aset meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 7) Penyimpanan terhadap dokumen dan bukti kepemilikan barang milik daerah selain tanah dan/atau bangunan.
- 8) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### c. Bidang Pencegahan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Bidang Pencegahan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pencegahan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Bidang Pencegahan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiap siagaan pada prakebakaran serta pemberdayaan masyarakat.
2. Pelaksanaan dan koordinasi kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prakebakaran serta pemberdayaan masyarakat.
3. Pelaksanaan pelaporan tentang kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prakebakaran serta pemberdayaan masyarakat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pencegahan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia terdiri dari :

**a) Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pencegahan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan sub urusan pencegahan dan pemberdayaan masyarakat. Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana penanggulangan kebakaran.
- 2) Penyusunan pedoman dan pengarahan pencegahan kebakaran dalam usaha penanggulangan kebakaran.
- 3) Penyusunan, penetapan, dan informasi peta rawan kebakaran.
- 4) Penyusunan pengkajian ancaman dampak kebakaran.
- 5) Pelaksanaan koordinasi monitoring dan evaluasi daerah rawan kebakaran.
- 6) Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pencegahan dan pemberdayaan masyarakat.
- 7) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**b) Seksi Penyuluhan dan Pelatihan**

Seksi Penyuluhan dan Pelatihan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pencegahan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam

melaksanakan sub urusan penyuluhan dan pelatihan. Seksi Penyuluhan dan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana dan pelatihan.
- 2) Penyusunan pedoman dan pengarahan penyuluhan serta pelatihan.
- 3) Pelaksanaan penyuluhan dan peningkatan kewaspadaan masyarakat tentang kebakaran.
- 4) Pelaksanaan pelatihan dan pengarahan kebakaran.
- 5) Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) penyuluhan dan pelatihan.
- 6) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**c) Seksi inspeksi proteksi kebakaran**

Seksi inspeksi proteksi kebakaran mempunyai tugas membantu kepada bidang pencegahan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam melaksanakan sub urusan inspeksi proteksi kebakaran. Seksi inspeksi proteksi kebakaran menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana inspeksi proteksi kebakaran.
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan kelayakan alat proteksi pemadam kebakaran yang ada pada bangunan gedung.
- 3) Pelaksanaan inventarisir dan menentukan potensi wajib retribusi alat proteksi pemadam kebakaran.
- 4) Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) inspeksi proteksi kebakaran.
- 5) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### **d) Bidang Pengendalian Operasi Pemadaman dan Penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana**

Bidang Pengendalian Operasi Pemadaman dan Penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pengendalian operasi Pemadaman dan penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana. Bidang Pengendalian Operasi Pemadaman dan Penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang pengendalian operasi Pemadamandan penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi, dukungan logistik, prabencana, pemberdayaan masyarakat, serta pasca bencana.
2. Pelaksanaan hubungan kerja dan koordinasi kebijakan di bidang pengendalian operasi Pemadaman dan penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi, dukungan logistik, prabencana pemberdayaan masyarakat, serta pasca bencana.
3. Pelaksanaan pelaporan tentang kebijakan di bidang pengendalian operasi Pemadaman dan penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana.
4. Pemantauan, evaluasi, dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian operasi Pemadaman dan penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana pada saat tanggap darurat,

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanganan pengungsi, dukungan logistik, prabencana, pemberdayaan masyarakat serta pascabencana.

5. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian operasi Pemadaman dan penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi, dukungan logistik serta pascabencana.
6. Komando pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat.
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengendalian Operasi Pemadaman dan Penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana terdiri dari :

#### a) Seksi Operasi Pemadaman dan Investigasi

Seksi Operasi Pemadaman dan Investigasi mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pengendalian Operasi Pemadaman dan Penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana dalam melaksanakan sub urusan operasi pemadaman dan investigasi. Seksi Operasi Pemadamandan Investigasi menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan rencana operasi pemadaman dan investigasi.
- 2) penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemadaman dan investigasi kebakaran.
- 3) pelaksanaan kegiatan pemadaman kebakaran dan investigasi.
- 4) pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



## b) Seksi Penanggulangan Bencana

Seksi Penanggulangan Bencana mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pengendalian Operasi Pemadaman dan Penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana dalam melaksanakan sub urusan Penanggulangan Bencana. Seksi Penanggulangan Bencana menyelenggarakan fungsi :

- 1) Menyusun rencana penanggulangan bencana.
- 2) Menyusun pedoman dan pengarahan pencegahan bencana dalam usaha penanggulangan bencana.
- 3) Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana.
- 4) Menyusun pengkajian ancaman dampak bencana.
- 5) Melaksanakan koordinasi monitoring dan evaluasi daerah rawan bencana.
- 6) Melaksanakan penyuluhan dan peningkatan kewaspadaan masyarakat.
- 7) Menyusun rencana kesiapsiagaan.
- 8) Menyusun rencana kontinjensi
- 9) Melaksanakan penyediaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana.
- 10) Menyusun sistem informasi dan komunikasi serta sumber daya.
- 11) Melaksanakan pengorganisasian, penyuluhan, pelatihan tentang mekanisme tanggap darurat
- 12) Menyusun penentuan status keadaan darurat bencana.
- 13) Melaksanakan kajian lokasi, kerusakan, dan kerugian dari dampak bencana
- 14) Melaksanakan koordinasi penyelamatan dan evakuasi masyarakat dan evakuasi masyarakat terkena bencana.
- 15) Menyusun rencana dan melaksanakan pemenuhan kebutuhan dasar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 16) Melakukan distribusi kebutuhan dasar masyarakat terkena bencana.
- 17) Melakukan koordinasi dan pelaksanaan distribusi dan logistik dengan instansi terkait.
- 18) Menyusun rencana perbaikan lingkungan daerah bencana dan prasarana dan sarana umum.
- 19) Melaksanakan perbaikan lingkungan daerah bencana dan prasarana dan sarana umum.
- 20) Melaksanakan pemberian bantuan perbaikan rumah masyarakat.
- 21) Melaksanakan pemulihan sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban, fungsi pemerintahan, dan fungsi pelayanan publik.
- 22) Menyusun rencana pemulihan prasarana dan sarana vital.
- 23) Menyusun rencana pembangunan kembali prasarana dan sarana umum.
- 24) Menyusun rencana peningkatan kondisi sosial, ekonomi, dan sosial.
- 25) Melaksanakan pembangunan kembali prasarana dan sarana umum.
- 26) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang.

#### e) Seksi Evakuasi, Penyelamatan dan Perlindungan

Seksi Evakuasi, Penyelamatan dan Perlindungan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pengendalian Operasi Pemadaman dan Penyelamatan Kebakaran serta Penanggulangan Bencana dalam melaksanakan sub urusan evakuasi, penyelamatan dan perlindungan. Seksi Evakuasi, Penyelamatan dan Perlindungan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan penentuan status keadaan darurat kebakaran.
- 2) Pelaksanaan kajian lokasi, kerusakan dan kerugian dari dampak kebakaran.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Pelaksanaan koordinasi penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena kebakaran.
- 4) Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) evakuasi, penyelamatan dan perlindungan.
- 5) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### e) Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan sarana dan prasarana. Bidang Sarana dan Prasarana menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang sarana dan prasarana.
2. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan prasarana.
3. Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) sarana dan prasarana.
4. Pelaksanaan pelaporan tentang kebijakan di bidang sarana dan prasarana.
5. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Sarana dan Prasarana terdiri dari :

#### a) Seksi Pengadaan Peralatan dan Logistik

Seksi Pengadaan Peralatan dan Logistik mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Sarana dan Prasarana dalam melaksanakan sub urusan pengadaan peralatan dan logistik. Seksi Pengadaan Peralatan dan Logistik menyelenggarakan fungsi :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Penyusunan perencanaan kebutuhan peralatan dan logistik.
- 2) Pelaksanaan koordinasi, evaluasi, kebutuhan peralatan dan logistik.
- 3) Pelaksanaan pengadaan peralatan dan logistik.
- 4) Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pengadaan peralatan dan logistik.
- 5) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**b) Seksi Pemeliharaan Peralatan dan Perbengkelan**

Seksi Pemeliharaan Peralatan dan Perbengkelan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Sarana dan Prasarana dalam melaksanakan sub urusan pemeliharaan peralatan dan perbengkelan. Seksi Pemeliharaan Peralatan dan Perbengkelan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan perencanaan kebutuhan peralatan dan perbengkelan.
- 2) Pelaksanaan koordinasi, evaluasi, kebutuhan peralatan dan perbengkelan.
- 3) Pelaksanaan pengadaan peralatan dan perbengkelan.
- 4) Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pengadaan peralatan dan perbengkelan.
- 5) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**c) Seksi Distribusi Peralatan dan Logistik**

Seksi Distribusi Peralatan dan Logistik mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Sarana dan Prasarana dalam melaksanakan sub urusan



distribusi peralatan dan logistik. Seksi Distribusi Peralatan dan Logistik menyelenggarakan fungsi :

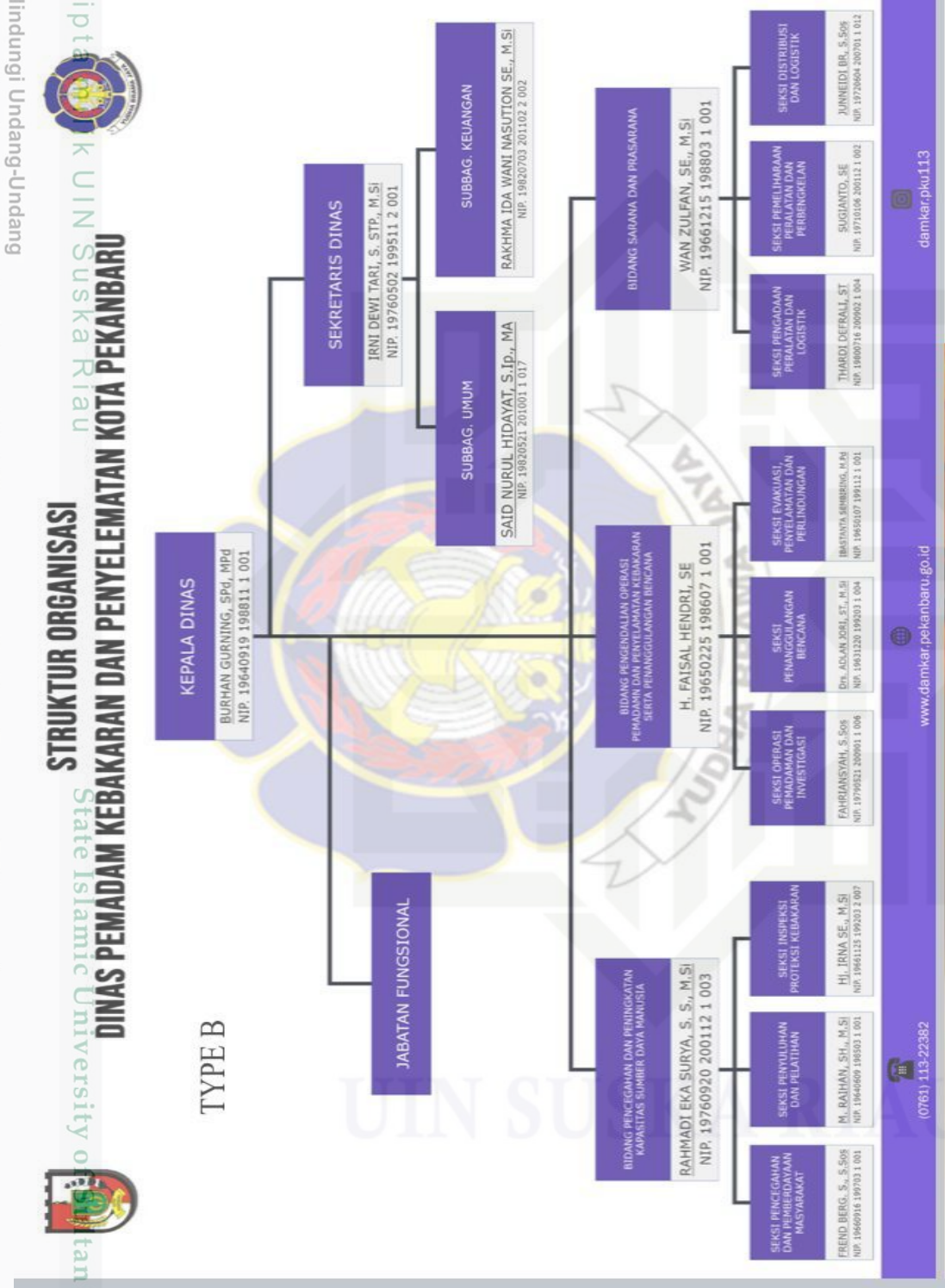
- 1) Pelaksanaan pendistribusian peralatan dan logistik.
- 2) Pelaksanaan koordinasi, evaluasi, kebutuhan peralatan dan logistik.
- 3) Pelaksanaan pengadaan peralatan dan logistik.
- 4) Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pengadaan peralatan dan logistik.
- 5) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Jika diperhatikan struktur organisasi yang disusun oleh manajemen Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru ini maka bentuk struktur organisasi yang dipergunakan oleh perusahaan tersebut adalah berbentuk struktur organisasi garis lurus. Berikut ini dapat dilihat struktur organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru Kantor Induk Cempaka, sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota Pekanbaru**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang kemudian dibahas berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja pegawai secara kuantitas telah menunjukkan **Cukup Baik** dengan memberikan berbagai pelayanan yang berkaitan dengan input pelaporan, proses penanggulangan dan tindak lanjut atas laporan dalam penanganan dan penanggulangan kebakaran/bencana di Kota Pekanbaru.
2. Kinerja pegawai secara kualitas telah menunjukkan **Kurang Baik** pencapaian kinerja yang berkualitas dengan memberikan pelayanan sesuai mutu standardisasi kerja, spesifikasi kerja, realisasi kerja dan prioritas kerja sebagai laporan atas penanganan dan penanggulangan kebakaran/bencana di Kota Pekanbaru.
3. Kinerja pegawai yang efisien telah menunjukkan **Kurang Baik** dalam kemampuan menjalankan kinerjanya secara efisien sesuai dengan penggunaan waktu kerja yang cepat, tepat, teliti, sesuai dan mampu menghindari risiko kerja atas penanganan dan penanggulangan kebakaran/bencana di Kota Pekanbaru.
4. Kinerja pegawai secara efektif telah ditunjukkan **Kurang Baik** dengan pencapaian kinerja yang efektif melalui kemampuannya untuk selalu hadir, siap sedia, memelihara pekerjaan dan berkesinampungan dalam atas penanganan dan penanggulangan kebakaran/bencana di Kota Pekanbaru.



## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini antara lain :

**Bagi Dinas** Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Pekanbaru untuk terus memperhatikan pentingnya peningkatan kinerja dari setiap pegawai secara kuantitas, kualitas, efisien dan efektif dalam menangani dan menanggulangi kebakaran/bencana. **Bagi pegawai** Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Pekanbaru, penilaian kinerja menjadi pertimbangan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil kerja dalam menangani dan menanggulangi kejadian kebakaran/bencana sebagai amanah yang harus dilaksanakan. **Bagi masyarakat**, penilaian kinerja pegawai menjadi penting untuk memberikan masukan melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat atas kejadian kebakaran/bencana yang bisa terjadi sewaktu-waktu.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Agus, Erwan P. (2015). Implementasi Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gava Media.
- Anggara. (2016). Ilmu Administrasi Negara. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Atmosudirjo, S. Prajudi. (2015). Dasar-dasar Administrasi Negara. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dunn, William. (2016). Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Edisi Kedua, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dwight Eisenhower. (2016). Teori dan Proses Kebijakan Publik. Yogyakarta: Media Presindo.
- Edward III, George C. (2015). Implementing Public Policy. Washington: Congressional Quarterly Press.
- Fiedick, (2015). Public Policy. Jakarta: STIE YKPN.
- Goggin, (2016).
- Bangun, Wilson, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Handoko, T. Hani, 2003. Manajemen. Edisi 2, Penerbit BPF, Yogyakarta.
- Hartatik, Indah Puji, 2014. Buku Praktis Mengembangkan SDM. Penerbit Laksana, Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2006. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Penerbit Refika Aditama, Bandung.
- Martoyo, Susilo, 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit BPF, Yogyakarta.
- Mathis, Robert L, dan Jackson, John L, 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Rivai, Veithzal, Bachtiar dan Amar, Boy Rafli, 2013. Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi. Penerbit Rajawali Press, Jakarta.
- Siagian, Sondang P, 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Surjadi, 2009. Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik. Penerbit Refika Aditama, Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- © State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Tohardi, Ahmad, 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Mandar Maju, Bandung.
- Usman, Husaini, 2006. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Winardi, J, 2004. *Motivasi dan Pemotivasian*. Penerbit RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Implementasi Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gava Media. Handyaningrat, Soewarno. (2015).
- Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Haji Masagung.
- Iskandar. (2016). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Gaung Persada Press. J.Wayong, (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Administrasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Haryadi, Yudi. 2017. *Analisis Tingkat Kerawanan Kawasan Bencana Banjir Berbasis Geography Information System (GIS)*. Pekanbaru : Universitas Islam Riau
- Cholifatunisa, Diah Hafidha. 2016. *Evaluasi Penempatan Lokasi Pos Pemadam Kebakaran di Kota Semarang*. Semarang : UMS
- Bagir, Mohammad. 2009. *Kajian Optimasi Lokasi Pos Pemadam Kebakaran*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. Suryadi. (2015). *Pengantar Stusi Ilmu Admistrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sunggono, (2016). *Hukum dan Kebijaksanaan Publik*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syafiie, (2015). *Dasar-Dasar Administrasi Negara*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tangkilisan, Hessel Nogi. (2015). *Implementasi Kebijakan Public Transformasi. Pikiran George Edward*. Yogyakarta: Lukman YPAPI.
- Wahab, Solichin Abdul. (2015). *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjaja. (2016). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno, Budi. (2015). *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: CAPS (Center Off Academic Publishing Service)
- Malik, Dalton, 2007, *Wacana Pola Kelembagaan & Kualifikasi Personil Institusi Pemadam Kebakaran*, Buletin Media 113 Pemadam Kebakaran, Edisi 13, Tahun V.



Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan, Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.

Dinas Kebakaran Kota Semarang, 2004, Pengendalian terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, Jakarta: PT. Kharisma Matahari Mediatama.

#### **Jurnal:**

Jasriadi 2014. Analisis Lokasi dan Jumlah pos Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru. Vol. 3 No.5

Erma Yunita (2015). Analisis Tingkat Kerawanan Kebakaran Permukiman Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Di Kecamatan Pakualaman, Kota Yogyakarta. Vol. 11 No.35

Dinimiar Fitrah Saraswati Jurnal Teknik ITS. Analisis Daerah Risiko Bencana Kebakaran di Kota Surabaya Menggunakan Sistem Informasi Geografis. Vol.6 No.2, (2017).

M. Zulfahmi Mukti 2019. Kajian Optimalisasi Pos Pemadam Kebakaran di Kota Pekanbaru. Vol. 2 No.13

Nugraha, D. S., Setiawan, A. ., Agningsih, D. P. ., Aprilianti, D. N. ., Sutisna, E. ., & Yuliani, L. . (2020). Implementasi Kebijakan Mitigasi Bencana Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang. Journal Of Regional Public Administration (JRPA), 5(2), 49-59.

DISA NURAFIYAH, RITA MYRNA, M.S. NENENG WETI ISNAWATI Februari 2022. Kinerja Pegawai Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, JANE (Jurnal Administrasi Negara).

Nurhidayah, Ahmat Harahap. Analisis Kompetensi Petugas Pemadam Kebakaran Dalam Meningkatkan Kinerja Petugas Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Tabalong, JAPB : Volume 5 Nomor 1, 2022.

#### **Regulasi:**

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Tentang Pedoman Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian Menterinegarapendayagunaan Aparatur Negara Pasal 4.

Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yang berbunyi “Melindungi Segenap Bangsa Dan Seluruh Tumpah Darah Indonesia, Memajukan Kesejahteraan Umum, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Serta Ikut Melaksanakan Ketertiban Dunia”.



**PEDOMAN WAWANCARA**

**ANALISI KINERJA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS PADA DINAS BADAN  
PENANGGULANGAN BENCANA DAN PEMADAM KEBAKARAN  
(BPBPK) KOTA PEKANBARU.**

**Peneliti:**

**PUTRI APRILIA**

**DATA INFORMAN:**

Nama Informan : .....  
 Inisial : .....  
 Jabatan : .....  
 Tanggal Wawancara : .....

**PERTANYAAN**

**A. Lingkup Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Pekanbaru**

1. Se jauhmana kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana selama ini.  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_
2. Se jauhmana setiap personil mengapresiasi tugas pokok mereka dalam mencapai target kinerja yang diharapkan.  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

**B. Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Pekanbaru**

➤ **Kuantitas Kerja**  
**a. Input Pelaporan**

Bagaimana kinerja pegawai berdasarkan kuantitas input pelaporan atas penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

Apa saja yang menjadi input pelaporan dari setiap pegawai sebagai penilaian atas kuantitas kinerja yang dicapai.  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

Bagaimana pendapatan anda mengenai input pelaporan sebagai penilaian atas kuantitas kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana.  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Strukturalis  
 Sultan Syarif Kasim Riau



**b. Proses Penanggulangan**

Bagaimana kuantitas kinerja pegawai berdasarkan proses penanggulangan atas penanganan kebakaran dan bencana.

---



---

Proses apa saja yang dilalui dalam penanggulangan kebakaran dan bencana yang dilakukan setiap pegawai sebagai penilaian atas kuantitas kinerja yang dicapai.

---



---

Bagaimana proses penanggulangan sebagai penilaian atas kuantitas kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana.

---



---

**c. Tindak Lanjut atas Laporan**

Bagaimana kuantitas kinerja pegawai berdasarkan tindak lanjut atas laporan penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

---



---

Bagaimana tindak lanjut atas laporan penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana dari setiap pegawai sebagai penilaian atas kuantitas kinerja yang dicapai.

---



---

Bagaimana tindak lanjut atas laporan sebagai penilaian kuantitas kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana.

---



---

➤ **Kualitas Kerja**

**a. Mutu Standardisasi Kerja**

Bagaimana kualitas kinerja pegawai berdasarkan mutu standardisasi kerja dalam penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

---



---

Sejauhmana mutu standardisasi kerja yang dilakukan pegawai sebagai penilaian atas kualitas kinerja yang dicapai.

---



---

Bagaimana mutu standardisasi kerja sebagai penilaian atas kualitas kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana.

---



---

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta dilindungi Undang-undang  
 © Naskah ini merupakan hak cipta UIN Suska Riau  
 © Saiful Hamid, Universitas Sulthan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Spesifikasi kerja**

Bagaimana kualitas kinerja pegawai berdasarkan spesifikasi kerja dalam penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

---



---

Sejauhmana spesifikasi kerja yang dilakukan pegawai sebagai penilaian atas kualitas kinerja yang dicapai.

---



---

Bagaimana spesifikasi kerja sebagai penilaian atas kualitas kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana.

---



---

**c. Realisasi kerja**

Bagaimana kualitas kinerja pegawai berdasarkan realisasi kerja dalam laporan penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

---



---

Sejauhmana realisasi kerja yang dilakukan pegawai sebagai penilaian atas kualitas kinerja yang dicapai.

---



---

Bagaimana realisasi kerja sebagai penilaian atas kualitas kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana.

---



---

**d. Prioritas kerja**

Bagaimana kualitas kinerja pegawai berdasarkan prioritas kerja dalam laporan penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

---



---

Sejauhmana prioritas kerja yang dilakukan pegawai sebagai penilaian atas kualitas kinerja yang dicapai.

---



---

Bagaimana prioritas kerja sebagai penilaian atas kualitas kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana.

---



---

➤ **Efisiensi Kerja**

**a. Kecepatan Bekerja**

Bagaimana efisiensi kinerja pegawai berdasarkan kecepatan bekerja dalam penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.



Sejauhmana kecepatan pegawai dalam bekerja yang menjadi penilaian atas efisiensi kinerja.

Bagaimana kecepatan kerja dari pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana sebagai penilaian atas efisiensi kinerja.

**b. Ketepatan bekerja**

Bagaimana efisiensi kinerja pegawai berdasarkan ketepatan bekerja dalam penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

Sejauhmana ketepatan pegawai dalam bekerja yang menjadi penilaian atas efisiensi kinerja.

Bagaimana ketepatan kerja dari pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana sebagai penilaian atas efisiensi kinerja.

**c. Ketelitian bekerja**

Bagaimana efisiensi kinerja pegawai berdasarkan ketelitian bekerja dalam penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

Sejauhmana ketelitian pegawai dalam bekerja yang menjadi penilaian atas efisiensi kinerja.

Bagaimana ketelitian kerja dari pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana sebagai penilaian atas efisiensi kinerja.

**d. Kesesuaian bekerja**

Bagaimana efisiensi kinerja pegawai berdasarkan kesesuaian bekerja dalam penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

Sejauhmana kesesuaian pegawai dalam bekerja yang menjadi penilaian atas efisiensi kinerja.

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Bagaimana kesesuaian kerja dari pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana sebagai penilaian atas efisiensi kinerja.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**e. Menghindari Risiko Kerja**

Bagaimana efisiensi kinerja pegawai berdasarkan kemampuan pegawai dalam menghindari risiko kerja bekerja untuk penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Sejauhmana pegawai mampu menghindari risiko kerja pegawai dalam bekerja yang menjadi penilaian atas efisiensi kinerja.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Bagaimana pendapat anda mengenai menghindari risiko kerja kerja sebagai penilaian efisiensi kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

➤ **Efektivitas Kerja**

**a. Kehadiran**

Bagaimana efektivitas kinerja pegawai berdasarkan kehadiran dalam penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Bagaimana tingkat kehadiran pegawai dalam bekerja yang menjadi penilaian atas efektivitas kinerja.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Bagaimana kehadiran pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana sebagai penilaian atas efektivitas kinerja.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**b. Kesiapan**

Bagaimana efektivitas kinerja pegawai berdasarkan kesiapan dalam penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Bagaimana tingkat kesiapan pegawai dalam bekerja yang menjadi penilaian atas efektivitas kinerja.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagaimana kesiapan pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana sebagai penilaian atas efektivitas kinerja.

---



---

**c. Pemeliharaan**

Bagaimana efektivitas kinerja pegawai berdasarkan pemeliharaan dalam kegiatan penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

---



---

Bagaimana tingkat pemeliharaan pegawai dalam bekerja yang menjadi penilaian atas efektivitas kinerja.

---



---

Bagaimana pemeliharaan pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana sebagai penilaian atas efektivitas kinerja.

---



---

**d. Kesenambungan**

Bagaimana efektivitas kinerja pegawai berdasarkan kesinambungan kerja dalam kegiatan penanganan kebakaran dan penanggulangan bencana.

---



---

Bagaimana mengetahui tingkat kesinambungan kerja pegawai yang menjadi penilaian atas efektivitas kinerja.

---



---

Bagaimana kesinambungan pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana sebagai penilaian atas efektivitas kinerja.

---



---

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA

- Wawancara dengan Kepala Dinas dan Pegawai Pemadam Kebakaran Bapak Burhan Gurning, S.Pd M.Pd



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



#### ➤ Dokumentasi Bertamu



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### ➤ Dokumentasi kantor Dinas Pemadam Kota Pekanbaru



#### Dokumentasi dengan masyarakat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2877/2023



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/57623 tanggal 26 Juni 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama 2. NIM 3. Fakultas 4. Jurusan 5. Jenjang 6. Alamat 7. Judul Penelitian 8. Lokasi Penelitian	: : : : : : :	<b>RUSNEMI PUTRI APRILIA</b> 11970541771 EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU ADMINISTRASI NEGARA S1 JL. SUDIRMAN KEL. AIR JAMBAAN KEC. MANDAU-BENGGALIS <b>ANALISIS KINERJA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA PEKANBARU</b> DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA PEKANBARU
--	---------------------------------	---

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 November 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



**Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19640529 198603 1 003

**Tembusan**

- Yth :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
  2. Yang Bersangkutan.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.  
 3. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.  
 4. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Sultan Syarif Hidayatullah Islam Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmpmsp@riau.go.id](mailto:dpmpmsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57623  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-3254/Un.04/F.VII/PP.00.9/06/2023 Tanggal 9 Juni 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

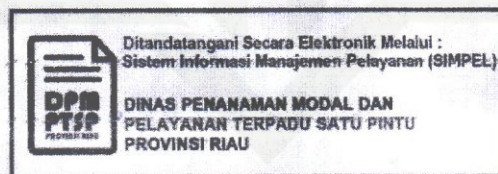
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | RUSNEMI PUTRI APRILIA  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11970524771  |
| 3. Program Studi     | : | ADMINISTRASI NEGARA  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | ANALISIS KINERJA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS PADA DINAS BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAN PEMADAM KEBAKARAN (BPBPK) KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAN PEMADAM KEBAKARAN (BPBPK) KOTA PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 26 Juni 2023



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya ini tanpa mencantumkan sumber.  
 2. Dilarang mengutip hanya untuk keperluan penelitian, ilmu pengetahuan, atau teknologi, tanpa menyebutkan sumber.  
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ditak Ocha Dima...  
 Dilang...  
 b. Lan...  
 Dilang mengumumk...  
 UIN SUSKA RIAU

Nomor  
 Sifat  
 Lampiran  
 Hal

B-3254/Un.04/F.VII/PP.00.9/06/2023

Pekanbaru, 09 Juni 2023 M

Biasa

20 Zulqaidah 1444 H

Izin Riset

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor  
 Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Rusnemi Putri Aprilia  
 NIM. : 11970524771  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
**"Analisis Kinerja dalam Melaksanakan Tugas pada Dinas Badan  
 Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) Kota  
 Pekanbaru"**. Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan  
 bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
 Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

1. Hak cipta Diinstitusikan sebagai milik UIN Suska Riau  
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 3. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 4. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-3422/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/6/2023 Pekanbaru, 19 Juni 2023 M  
 Sifat : Biasa 30 Zulqaidah 1444 H  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada  
 Yth. **Ikhwani Ratna, SE, M.Si**  
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Rusnemi Putri Aprilia  
 N I M : 11970524771  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis kinerja dalam melaksanakan tugas pada dinas badan penanggulangan bencana dan pemadam kebakaran(BPBPk)kota Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si  
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau